

**PENERAPAN INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
*HEYZINE FLIPBOOK*****Implementation of Heyzine Flipbook-Based Innovative Learning
Media in Islamic Religious Education (PAI)****Miftakhul Jannah & Sanusi**

UIN Sunan Kudus

miftakhul26@ms.iainkudus.ac.id; sanusi@iainkudus.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 17, 2025	Jun 14, 2025	Jun 26, 2025	Jul 1, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on the use of interactive digital media in Islamic Religious Education (PAI) that explicitly integrates character values, particularly tolerance. The objective of this study is to analyze the innovation and implementation of PAI instructional media based on Heyzine Flipbook in class 8A of SMP 1 Kudus. This field research employed data collection techniques including observation, interviews, and documentation, analyzed through triangulation of sources, techniques, and time. The findings reveal that digital media developed using Canva and Heyzine Flipbook can create engaging and accessible learning experiences aligned with the characteristics of Generation Z students. This media promotes active participation, enhances learning motivation, and strengthens students' understanding of tolerance within the context of PAI instruction. The results indicate that the integration of character values into interactive digital media holds significant potential for fostering inclusive religious attitudes. However, limitations such as students' unfamiliarity with digital media and the narrow scope of the sample highlight areas for future development. This study contributes meaningfully to the advancement of technology-

based PAI learning media while promoting the reinforcement of character values in secondary education.

Keywords: Heyzine Flipbook; PAI Learning; Tolerance Values; Interactive Digital Media; Generation Z

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai karakter, khususnya toleransi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk inovasi dan penerapan media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* di kelas 8A SMP 1 Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital yang dikembangkan melalui Canva dan *Heyzine Flipbook* mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik Generasi Z. Media ini mendorong keterlibatan aktif, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman siswa terhadap materi toleransi dalam konteks pembelajaran PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam media digital interaktif memiliki potensi besar dalam membentuk sikap keagamaan yang inklusif. Meskipun demikian, keterbatasan seperti kurangnya kebiasaan peserta didik dalam mengakses media digital dan ruang lingkup sampel yang terbatas menjadi catatan untuk pengembangan selanjutnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan media pembelajaran PAI berbasis teknologi sekaligus mendorong penguatan nilai karakter dalam pendidikan menengah.

Kata Kunci: Heyzine Flipbook; Pembelajaran PAI; Nilai Toleransi; Media Digital Interaktif; Generasi Z

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah bagian esensial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan umat Islam, baik di tingkat lokal maupun nasional. PAI berfungsi bukan hanya sebagai sarana penyampaian ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai upaya membangun generasi yang memiliki pengetahuan, moralitas, dan martabat tinggi (Mardianto et al., 2021). Tanpa pendidikan, manusia akan tertinggal dan sulit untuk maju (Sutikno, 2021). Oleh karena itu, PAI menjadi mata pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan formal yang diselenggarakan oleh negara, baik di madrasah maupun sekolah umum (Pratama, 2019).

Akan tetapi sebagaimana dinamika dalam dunia pendidikan secara umum, PAI pun tak luput dari berbagai isu persoalan. Salah satu isu yang mencuat ialah persepsi negatif peserta didik terhadap pembelajaran PAI yang dianggap monoton dan menimbulkan rasa kantuk (Wahyuliani et al., 2016). Selain itu, rendahnya pemahaman peserta didik terhadap

materi dan kesulitan pendidik dalam menyampaikan materi, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran turut menurunkan efektivitas proses belajar mengajar (Aida et al., 2020). Padahal pembelajaran PAI idealnya bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang fundamental dalam kehidupan sehari-hari.

Merespons tantangan tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat menjadi solusi menghadapi isu persoalan diatas. Media pembelajaran dapat difungsikan untuk sarana komunikasi yang mampu membawa pesan dalam bentuk teks, visual, audio, maupun interaksi kepada peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga mampu menumbuhkan motivasi dan meningkatkan efektivitas penyampaian materi (Rohani et al., 2021). (Pagarra et al., 2022) juga menambahkan bahwa media yang bersifat interaktif memungkinkan peserta didik untuk aktif mengeksplorasi dan berpartisipasi dalam proses belajar sehingga mendorong terciptanya pengalaman belajar yang menyenangkan.

Oleh karena itu, seorang pendidik profesional dituntut mampu memilih serta menerapkan media pembelajaran yang tepat dan efisien. Media yang digunakan sebaiknya mampu menarik perhatian, menumbuhkan minat, serta merangsang daya pikir dan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Alti et al., 2022). Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan menarik turut berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini tidak terlepas dari pesatnya perkembangan teknologi saat ini yang turut mendukung pencapaian pemahaman peserta didik terhadap materi secara lebih maksimal (Andriani et al., 2024).

Menanggapi berbagai tantangan tersebut, peneliti mencoba menawarkan alternatif solusi melalui inovasi media pembelajaran yang selaras dengan kemajuan teknologi informasi. Hal ini didukung dengan data yang dirilis oleh Katadata pada Januari 2022 menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa, menjadikannya salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Berdasarkan laporan *We Are Social* yang dikutip oleh Khoirunisad dkk., angka ini meningkat sebesar 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya (Khoirunisa et al., 2023). Fakta ini mencerminkan bahwa teknologi informasi berkembang sangat cepat dan internet sebagai salah satu instrumennya memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan pendidikan. Oleh karena itu, sudah semestinya pendidik memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dan inovatif untuk

meningkatkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat (Sartika et al., 2020).

Kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran berperan penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan inovasi media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. *Flipbook* pada dasarnya merupakan bentuk awal dari animasi sederhana, namun seiring perkembangan pesat teknologi informasi, konsep ini berkembang menjadi format digital seperti buku elektronik (*e-book*) maupun majalah digital (*e-magazine*) dengan tampilan menyerupai buku fisik yang dapat dibuka dan dibalik halamannya (Aprilia, 2021).

Berbeda dengan buku pada umumnya, *flipbook* memiliki sejumlah keunggulan. Buku cetak sering kali kurang menarik secara visual, mudah rusak atau sobek, serta proses produksinya cenderung kurang fleksibel yang harus menunggu hasil percetakan berbulan-bulan. Kondisi ini menjadikan buku cetak kurang diminati oleh peserta didik yang cenderung enggan untuk mempelajarinya secara mendalam (Nur Hasanah, 2023). Sebaliknya, *flipbook* mampu disajikan dalam bentuk digital yang interaktif, menggabungkan berbagai elemen seperti animasi, teks, gambar, audio, video, serta navigasi yang menarik. Hal ini memungkinkan terwujudnya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mampu menarik perhatian serta partisipasi aktif peserta didik (Diani & Hartati, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Amanullah, 2020) berfokus pengembangan media pembelajaran *flipbook* digital sebagai upaya menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. Meskipun media ini terbukti dapat menjadi alternatif yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran, penelitian tersebut tidak secara spesifik mengkaji penerapan *flipbook* dalam konteks PAI, terutama pada materi Toleransi. Penelitian tersebut berfokus pada jenjang pendidikan SMA, yaitu di SMA Negeri 4 Bandung.

Sementara itu, penelitian lain oleh (Ariani, 2021) mengembangkan *e-book* interaktif berbasis aplikasi *Flip PDF Professional* untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam pembelajaran fisika di jenjang SMA yang berhasil menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat menunjang pengembangan kemampuan kognitif peserta didik. Namun, konteksnya masih terbatas pada pelajaran eksakta dan belum merambah mata pelajaran berbasis PAI. Selain itu, jenis media digital yang digunakan masih terfokus pada

pengembangan buku elektronik berbasis *Flip PDF*, belum menyentuh pemanfaatan platform *flipbook* modern seperti *Heyzine Flipbook* yang lebih fleksibel secara teknis dan visual.

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Zh et al., 2022) menganalisis respon peserta didik dan pendidik terhadap penggunaan media *flipbook online* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan adanya respon yang sangat positif dari kedua belah pihak, baik pendidik maupun peserta didik terhadap media tersebut. Namun, penelitian ini dilakukan di jenjang Madrasah Aliyah dan belum menjangkau jenjang SMP yang tentu memiliki penerapan materi dan media yang berbeda.

Maka dari itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dalam kajian media pembelajaran PAI yang bersifat interaktif dengan menerapkan *Heyzine Flipbook* sebagai bentuk inovasi media digital yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan *Heyzine Flipbook* ini belum pernah dijumpai sebelumnya di SMP 1 Kudus, sehingga menjadi sebuah kebaruan atau *novelty* tersendiri. *Heyzine Flipbook* yang dikembangkan dalam penelitian ini juga dirancang untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dengan tampilan yang menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menekankan inovasi media pembelajaran, tetapi juga relevansi penggunaannya secara langsung dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP dengan materi Toleransi sesuai kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk inovasi media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* di SMP 1 Kudus, serta menganalisis penerapan inovasi media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* di SMP 1 Kudus.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berfokus pada penerapan media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* dalam materi “Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Inter dan Antar Umat Beragama” untuk peserta didik kelas VIII SMP 1 Kudus. Penelitian dilaksanakan secara khusus di kelas 8A dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 anak. Pendidik mapel PAI yang mengajar di kelas tersebut, Choirin Nisa', juga dilibatkan sebagai informan utama guna memperoleh informasi secara langsung mengenai pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan

dengan memperhatikan jalannya pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta implementasi media *Heyzine Flipbook* ini. Wawancara dilakukan dengan pendidik PAI, Choirin Nisa', serta beberapa peserta didik kelas 8A untuk memperoleh sudut pandang mereka mengenai pengalaman belajar menggunakan *Heyzine Flipbook*. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai bahan ajar pendukung, seperti buku paket, LKS, modul ajar, dan media *Heyzine Flipbook*.

Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi menurut (Sugiyono, 2023). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara pendidik dan peserta didik. Triangulasi teknik diterapkan dengan memadukan ketiga metode pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan temuan. Selain itu, triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan pengumpulan data dalam dua periode, yakni pada tanggal 19 dan 26 April 2025 untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait implementasi media digital dalam pembelajaran PAI.

HASIL

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum proses penerapan media *flipbook* dilakukan di kelas, peneliti terlebih dahulu menyusun dan mengembangkan konten media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*. Desain konten di *Canva* dibuat dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, memperhatikan aspek visual, dan mempertimbangkan unsur edukatif yang dapat memperkuat pesan toleransi dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga memilih materi dan target peserta didik yang telah disepakati bersama dengan Choirin Nisa' selaku pendidik PAI kelas 8 SMP 1 Kudus.

Tabel 1. Analisis Sebelum Penerapan Media *Heyzine Flipbook*

No.	Aspek	Keterangan
1.	Materi	Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Inter dan Antar Umat Beragama
2.	Kelas	8A
3.	Jumlah Peserta Didik	32
4.	Gaya Belajar Peserta Didik	Peserta didik menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran yang menggunakan media visual.
5.	Karakter Peserta Didik	Peserta didik tergolong aktif dan terbuka dalam menyampaikan pendapat. Mereka senang jika terlibat dalam pembelajaran dan tak hanya mendengarkan penjelasan saja.

Setelah analisis dan desain selesai, media tersebut dikonversi ke dalam bentuk digital *flipbook* melalui platform *Heyzine Flipbook*. Dalam tahap ini, peneliti menambahkan elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan fitur interaktif khas *flipbook* untuk menarik minat belajar peserta didik. Dibawah ini tampilan media pembelajaran yang dikembangkan melalui *Heyzine Flipbook*.



Gambar 1. Tampilan *Heyzine Flipbook*

Flipbook yang telah selesai kemudian diajukan kepada pendidik PAI untuk dikaji ulang dan diberikan persetujuan sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Setelah mendapatkan izin dari pendidik, peneliti menjadwalkan penerapan media tersebut dalam dua sesi pembelajaran, yakni pada tanggal 19 April 2025 dan dilanjutkan pada 26 April 2025 dengan total keseluruhan yakni durasi 4 JP. Selama proses implementasi di kelas 8A, peserta didik menunjukkan respons yang positif dan antusiasme tinggi terhadap penggunaan media pembelajaran yang baru mereka temui ini. Adapun proses penerapan inovasi media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi Penerapan Media *Heyzine Flipbook*

Selama proses penerapan, peserta didik menunjukkan respons yang positif terhadap media pembelajaran ini. Banyak peserta didik mengaku bahwa media ini memberikan kesan menarik karena tampilannya berbeda dari buku pelajaran biasa. Salah seorang peserta didik ARM menyatakan, “Tampilannya sudah bagus dan menarik,” dan menambahkan juga “Biasanya pelajaran hanya menggunakan buku yang menurut saya tampilannya kurang menarik.” Visual yang ditampilkan dalam *flipbook* dianggap sebagai elemen yang menyenangkan dan memudahkan pemahaman, seperti yang dikemukakan oleh peserta didik lain (DF), “Ada tampilan visual yang menarik.” Bahkan ada yang mengungkapkan kekaguman pada detail desainnya yakni KRY dengan berkata, “Saya suka tampilan visual dari *flipbook* ini, baik dari percampuran warnanya dan elemen yang dipakai,” (Peserta Didik, personal communication, April 26, 2025).

Dari sisi isi dan keterbacaan, peserta didik menganggap bahwa materi yang disajikan cukup ringkas dan mudah dipahami. Salah satu tanggapan yakni ARM menyebutkan, “Teksnya lumayan singkat jadi mudah dihafal,” sedangkan peserta didik lain (BS) menegaskan, “Mudah karena singkat dan bahasanya mudah.” Namun demikian, terdapat juga masukan seperti yang dikemukakan oleh AHK, “Sebaiknya spasi tidak terlalu rapat dan tulisan diperbesar.” Keluhan serupa muncul dari peserta didik lain (KRY) yang mengungkapkan, “Kadang *font* yang disajikan tidak terlihat dari jauh.” (Peserta Didik, personal communication, April 26, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun isi materi sudah baik, aspek tipografi masih memerlukan penyempurnaan.

Kemudahan akses juga menjadi keunggulan yang diakui peserta didik. Salah satu dari mereka (BS) menyatakan, “Mudah diakses,” yang menandakan bahwa media ini tidak menyulitkan dari segi teknis penggunaan. Namun, beberapa peserta didik menyarankan agar *flipbook* dilengkapi dengan panduan penggunaan di bagian awal. Hal ini disampaikan secara eksplisit oleh KRY, “Kalau bisa beri panduan memakai *flipbook* ini pada awal *flipbook* terbuka,” (Peserta Didik, personal communication, April 26, 2025). Hal serupa juga

diungkapkan oleh pendidik PAI yaitu Choirin Nisa' yang menyampaikan bahwa dirinya sempat kebingungan saat pertama kali membuka *flipbook* karena belum mengetahui cara mengganti *slide* tampilannya dan memberikan saran, "Tolong beri fasilitas yang bisa mengubah halaman secara cepat seperti dari halaman 1 langsung loncat ke halaman 4," (C. Nisa', personal communication, April 26, 2025).

Dalam aspek pemahaman materi, sebagian besar peserta didik merasakan adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya nilai toleransi. Salah satu peserta didik (KRY) mengungkapkan, "Saya lebih paham karena saya memahami makna toleransi lebih dalam setelah membaca dan belajar menggunakan *flipbook* ini." Peserta didik lainnya (AHK) mengatakan, "Saya lebih paham tentang pentingnya toleransi," dan bahkan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, "Saya bisa menghormati dan menghargai teman sebangku saya yang non-muslim." Bentuk perubahan sikap juga tercermin dari pernyataan BSAJ, "Menghargai teman yang berbeda pendapat dengan saya saat tugas kelompok." (Peserta Didik, personal communication, April 26, 2025). Sehingga secara umum peserta didik sudah mampu memahami makna penting dari toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, *flipbook* ini dinilai sebagai media yang menarik, mudah diakses, dan mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Melalui hasil wawancara dan observasi diatas, terlihat bahwa penggunaan *Heyzine Flipbook* sebagai media pembelajaran PAI tidak hanya mampu meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar, tetapi juga mendorong pemahaman nilai-nilai karakter secara lebih mendalam. Di sisi lain, kritik yang bersifat membangun terutama pada aspek teknis dan navigasi menunjukkan adanya peluang pengembangan lebih lanjut terhadap media ini agar semakin optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Analisis Bentuk Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis *Heyzine Flipbook* di SMP 1 Kudus

Media *flipbook* yang dikembangkan oleh peneliti dalam pembelajaran PAI di SMP 1 Kudus merupakan bentuk inovasi digital yang memadukan desain visual berbasis *Canva* dengan fitur interaktif khas dari *Heyzine Flipbook*. Inovasi ini dirancang tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik

dan efektivitas pembelajaran. Konten dalam *flipbook* disusun secara sistematis dan komunikatif dengan gaya visual yang menarik dan interaktif, menyesuaikan karakteristik peserta didik kelas VIII yang termasuk Generasi Z yang lekat dengan teknologi dan visualisasi digital.

Peserta didik merasa lebih tertarik dengan media *flipbook* diatas. Mereka menilai bahwa kombinasi warna, ilustrasi, dan tata letak yang menarik membuat materi lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Hal ini sejalan dengan temuan (Yuliana et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *Canva* dapat menghasilkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kolaboratif, serta sangat cocok digunakan dalam visualisasi untuk menarik perhatian mereka. Begitu pula dengan penelitian (Kharissidqi & Firmansyah, 2022), yang menyebutkan bahwa *Canva* sebagai media pembelajaran efektif mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena memberikan nuansa visual yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Dari sisi penggunaan *Heyzine*, selaras dengan temuan (Anggono & Setiawan, 2025) bahwa dalam pengembangan media *flipbook* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media *flipbook* dianggap fleksibel dan mampu menyajikan materi secara interaktif dan mudah diakses oleh peserta didik sehingga mendukung temuan (Satriani & Pryanti, 2024) yang terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran berbasis digital yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Penyesuaian desain *flipbook* dengan karakteristik peserta didik yang digital menguatkan relevansi penggunaan media ini dalam konteks pendidikan saat ini. (Urba et al., 2024) menyebutkan bahwa Generasi Z membutuhkan gaya belajar yang berbasis teknologi, visualisasi, dan kecepatan akses informasi. Oleh karena itu, *flipbook* berbasis *Canva* dan *Heyzine Flipbook* ini menjadi alternatif tepat untuk menjawab kebutuhan gaya belajar mereka di era digital. Sehingga dalam penelitian yang peneliti angkat ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis *Heyzine Flipbook* tidak hanya sekadar mendigitalisasi konten, tetapi mampu mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan, adaptif, dan sesuai dengan zamannya. Media ini membuka peluang besar bagi pendidik PAI untuk menyajikan materi keagamaan yang sebelumnya dianggap monoton menjadi lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik masa kini.

Penerapan inovasi media pembelajaran PAI berbasis *Heyzine Flipbook* di SMP 1 Kudus

Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias dan fokus saat menggunakan *flipbook*. Selain itu, media ini mendorong keterlibatan mereka dalam membaca, mengamati gambar, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti sesuai *flipbook*. Media ini membantu menghemat waktu dalam penjelasan materi karena konten telah disajikan dengan sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitriany et al., 2024) yang menyatakan bahwa *Heyzine flipbook* memberikan pengalaman belajar visual yang mendalam dan memungkinkan peserta didik untuk mengakses kembali materi secara fleksibel.

Selain itu, hasil penerapan ini memperkuat temuan (Yuliana et al., 2023) yang menyebutkan bahwa media digital yang bersifat kolaboratif seperti *flipbook* ini sangat efektif dalam membangun suasana pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan. Bahkan, dalam konteks pembelajaran PAI yang identik dengan materi teks dapat dikemas dengan gaya belajar digital peserta didik masa kini. Kontribusi dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan *flipbook* tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga mendukung perkembangan sikap dan keterampilan abad 21 seperti kemandirian belajar, berpikir kritis, serta literasi digital. Pembelajaran PAI yang selama ini dianggap monoton dan tekstual dapat diubah menjadi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna (Purnomo et al., 2024).

Flipbook yang dirancang dengan komponen-komponen pendukung seperti pemilihan materi yang tepat, gambar, video, serta animasi yang relevan memiliki potensi besar dalam memengaruhi proses belajar peserta didik (Purnomo et al., 2024). Penyajian yang menarik dan interaktif memungkinkan peserta didik memahami materi Toleransi secara lebih mendalam.

Elemen-elemen seperti gambar bagi-bagi takjil dari orang non-muslim, memberi sedekah pada orang beragama lain, dan animasi yang disesuaikan dengan isi pembelajaran terbukti mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi. Sebagai contoh, pada topik Toleransi, penggunaan media *flipbook* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menghasilkan hasil belajar yang signifikan. Secara umum, *flipbook* juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar peserta didik, karena fitur-fiturnya mendorong keterlibatan aktif dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan (Peneliti, 2025).

Akan tetapi, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penerapan implementasi di lapangan seperti belum optimalnya pembiasaan peserta didik dalam mengakses link digital secara mandiri, terutama bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan kuota internet (Peneliti, 2025). Selain itu, dalam konteks PAI terdapat kebutuhan akan penguatan nilai-nilai spiritual yang idealnya juga diinternalisasikan secara berkelanjutan oleh pendidik, bukan hanya melalui media digital. Oleh karena itu, penggunaan *flipbook* perlu dikombinasikan dengan pendekatan yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis *Heyzine Flipbook* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik pada pembelajaran PAI, khususnya pada materi Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Inter dan Antar Umat Beragama di kelas 8 SMP 1 Kudus, dengan ditunjukkan melalui respons positif dan antusiasme tinggi dari peserta didik. *Flipbook* yang dikembangkan melalui *Canva* dan dikemas melalui *Heyzine* memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mudah diakses yang selaras dengan karakteristik peserta didik generasi Z. Studi ini berkontribusi dalam memperluas penerapan media *flipbook* pada konteks pembelajaran PAI tingkat SMP yang sebelumnya masih jarang dikaji, sekaligus mendorong integrasi nilai karakter toleransi ke dalam pembelajaran digital. *Flipbook* terbukti mampu memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai keberagaman melalui media yang interaktif dan adaptif. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek kebiasaan peserta didik dalam mengakses media digital secara mandiri serta ruang lingkup sampel yang hanya mencakup satu kelas. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan lokasi dan waktu pelaksanaan, serta menguji integrasi *flipbook* dengan platform digital lainnya guna menciptakan pembelajaran yang lebih luas, berkelanjutan, dan berdampak jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, L. N., Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1).
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/6081>

- Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., & Kamaruddin, I. (2022). *Media Pembelajaran*. Global Teknologi Eksekutif.
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Andriani, A., Saputri, D. A., Hopipah, R., & Dewi, T. P. (2024). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN 63/X Nibung Putih. *Journal on Teacher Education*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i3.23657>
- Anggono, W. A. S., & Setiawan, D. (2025). Development of a Heyzine Flipbook Media Integrated with Problem-Based Learning to Improve Natural and Social Learning Outcomes of Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 26(1), Article 1. <https://doi.org/10.23960/jpmipa.v26i1.pp280-304>
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.32059>
- Ariani, N. (2021). Definisi Konsep Profesi Keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z8fdv>
- Diani, R., & Hartati, N. (2018). Flipbook Berbasis Literasi Islam: Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Dengan 3d Pageflip Professional. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 234–244. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.20819>
- Fitriany, A. N., Hidayat, R., & Santa, S. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Menggunakan Heyzine Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14563>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), Article 4.
- Khoirunisa, T., Sodiq, A., & Maswani, M. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook di Sman 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 261–271. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.970>
- Mardianto, M., Anas, N., Baniah, S., & Sadat, M. A. (2021). Strategi dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.56>
- Nisa', C. (2025, April 26). *Hasil Wawancara Pendidik PAI SMP 1 Kudus* [Personal communication].
- Nur Hasanah, 170204007. (2023). *Pengembangan E-Modul Berbasis Software Microsoft OneNote Terintegrasi Nilai Islami di SMA/MA* [Tesis, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32539/>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Peneliti. (2025). *Hasil Observasi*.
- Peserta Didik. (2025, April 26). *Hasil Wawancara Peserta Didik SMP 1 Kudus* [Personal communication].

- Pratama, Y. A. (2019). Integrasi Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional (studi Kebijakan Pendidikan Madrasah Di Indonesia). *Al-Tadzkīyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.24042/atipi.v10i1.3838>
- Purnomo, P. E. A., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Peran Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2001–2015. <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2286>
- Rohani, R., Kurnuawati, E., & Nurbaiti, S. (2021). Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Di Masa Pandemi Covid-19. *Ta'lim*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36269/tlm.v3i2.485>
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Di Sekolah Dan Madrasah. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598>
- Satriani, E., & Pryanti, D. (2024). Pelatihan Desain E-Modul Berbasis Aplikasi Heyzine Flipbook bagi Guru SMK YAPIM Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(2), 229–236. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10450>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Adab.
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DLAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Wahyuliani, Y., Supriadi, U., & Anwar, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Negeri 4 Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/t.v3i1.3457>
- Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, Dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>
- Zh, M. H. R., Ardiansyah, A., Dewi, M. S., & Nikmatullah, F. (2022). Analisis Respon Siswa Dan Guru Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Online Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Negeri (man) Kota Batu. *Jurnal Literasiologi*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.365>